

KONFLIK SOSIAL PADA CERPEN SURAT KABAR POS KUPANG EDISI JANUARI s.d APRIL 2020

Adelheid Riani, Priska Filomena Iku

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
Priskafilomena 90@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian sastra yang memuat tentang cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial yang terdapat pada cerpen Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebelas cerpen pada Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata, frasa, kalimat, paragraf yang mengindikasikan bentuk, faktor penyebab dan penyelesaian konflik pada cerpen Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik studi pustaka dan teknik baca catat. Selanjutnya data dianalisis dengan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada cerpen Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020 terdapat 62 data yang dirinci sebagai berikut, yaitu bentuk konflik sosial terdapat 40 data, bentuk konflik individu 36, bentuk konflik budaya 1 dan politik 3. Faktor penyebab konflik terdapat 11 data yaitu perbedaan individu dengan individu 9 data, perbedaan kepentingan 2 data sedangkan penyelesaian pada 11 cerpen hanya terdapat 1 kutipan dan jumlah datanya 11 yaitu 10 cerpen ada penyelesaiannya, sedangkan 1 cerpen tidak ada penyelesaian. Peneliti menyimpulkan bahwa bentuk konflik dan faktor penyebab konflik sosial yang paling banyak pada cerpen surat kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020 adalah bentuk konflik pribadi dan faktor penyebab, yaitu perbedaan individu dengan individu. Konflik sosial dalam 11 cerpen Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari sampai dengan April 2020 juga dapat mendukung pembelajaran sastra di sekolah khususnya berkaitan erat dengan teks cerpen.

Kata Kunci konflik sosial, cerpen, surat kabar

Abstract

This research is related to literary studies that include short stories. This research aims to describe the forms of social conflict, the factors causing social conflict, and the resolution of social conflict found in short stories from the Pos Kupang newspaper edition from January to April 2020. This type of research is qualitative, using a descriptive-analytical method. The data source in this study is eleven short stories from the Pos Kupang newspaper edition, January to April

2020. The data used in this study are words, phrases, sentences, and paragraphs that indicate the forms, causes, and resolutions of conflicts in the short stories from the Pos Kupang newspaper edition January to April 2020. The data collection techniques used in this research are the library study technique and the note-taking technique. Next, the data were analyzed using the content analysis method. The research results show that in the short stories of the Pos Kupang newspaper edition from January to April 2020, there are 62 data points detailed as follows: 40 data points of social conflict forms, 36 data points of individual conflict forms, 1 data point of cultural conflict form, and 3 data points of political conflict form. The factors causing the conflict include 11 data points: 9 data points of individual vs. individual differences and 2 data points of interest differences, while in the resolution of 11 short stories, there is only 1 quote and a total of 11 data points, with 10 short stories having resolutions, whereas 1 short story has no resolution. The researcher concluded that the most prevalent forms of conflict and factors causing social conflict in the short stories of the Pos Kupang newspaper edition from January to April 2020 are personal conflict and the factor of individual differences. Social conflicts in 11 short stories from the Pos Kupang newspaper edition from January to April 2020 can also support literature learning in schools, particularly closely related to short story texts.

Keywords social conflict, short story, newspaper

PENDAHULUAN

Cerita pendek atau cerpen merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang ceritanya lebih pendek dibandingkan dengan novel. Cerpen biasanya berisi mengenai permasalahan yang ada di sekitar atau kegiatan sehari-hari si penulis. Rangkaian permasalahan yang terdapat dalam cerpen hanya mengangkat satu masalah saja, sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Nurgiyantoro (2013:13) yang menyatakan bahwa kelebihan cerpen yang khas adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak jadi, secara implisit dari sekadar yang diceritakan. Menurut Puspitasari (2016:251), cerpen merupakan karya fiksi berupa prosa dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat yang dibentuk oleh beberapa komponen, yakni tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, gaya bahasa, dan latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya pengarang, dan nilai-nilai yang terkandung dalam prosa. Sebagai karya sastra berbentuk prosa, cerpen juga dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Konflik yang sering muncul dalam sebuah karya sastra diantaranya adalah konflik sosial. Konflik sosial adalah konflik yang disebabkan adanya kontak sosial antara manusia atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antara manusia.

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai kecenderungan untuk hidup bersama dalam bentuk pergaulan hidup yang disebut masyarakat. Kedudukan manusia dalam masyarakat tidak terlepas dari konflik sosial. Sifat dan karakter manusia yang berbeda-beda dapat menimbulkan banyaknya konflik. Lebih lanjut konflik dapat terjadi saat interaksi sosial dalam bermasyarakat. Hal ini sering kali dapat menimbulkan konflik, baik itu konflik dengan diri sendiri, orang lain, maupun dengan masyarakat. Konflik dapat terjadi apabila kenyataan yang dihadapi oleh masyarakat berbeda dengan harapan nya. Konflik timbul karena manusia tidak mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan sosial yang senantiasa berubah. Ada pun konflik sosial yang terjadi di masyarakat adalah perbedaan individu, kebudayaan, kepentingan, dan sosial.

Pos Kupang merupakan sebuah surat kabar harian yang terdapat di Nusa Tenggara Timur. Surat kabar Pos Kupang berpusat di kota Kupang dan diterbitkan oleh PT. Timor Media Grafika. Surat kabar ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Pos Kupang sebagai salah satu media cetak Nusa Tenggara Timur yang mengangkat berbagai fenomena yang terjadi di Nusa Tenggara Timur, baik itu fenomena alam, kehidupan sosial, agama, budaya, ataupun bahasa.

Besarnya peranan konflik dalam usaha menentukan dan memahami peristiwa dalam suatu karya sastra membuat peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut sebagai objek penelitian. Pos Kupang dipilih oleh peneliti untuk diteliti disebabkan karenakan cerpen yang dimuat oleh Pos Kupang banyak mengangkat peristiwa kehidupan masyarakat NTT. Pos Kupang dipilih karena dapat memotivasi pembaca terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekitar yang belum mampu dipahami oleh pembaca. Tidak hanya itu surat kabar Pos Kupang juga mempublikasikan hasil karya sastra sastrawan di wilayah Nusa Tenggara Timur. Pos Kupang dalam bidang sastra berperan sebagai media atau penyalur kreativitas dan inspirasi sastrawan di Nusa Tenggara Timur seperti cerpen dan puisi.

Salah satu yang dipublikasikan setiap Minggu adalah cerpen. Cerpen-cerpen dalam Pos Kupang bertema kemiskinan, kekeluargaan, perjuangan, percintaan, pengabdian, dan sebagainya.

Dalam cerpen-cerpen yang diterbitkan oleh surat kabar Pos Kupang banyak mengangkat konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Pada dasarnya munculnya konflik disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti perbedaan antarindividu-individu, kepentingan, perubahan sosial, dan, faktor kebudayaan. Adanya faktor tersebut sehingga timbulah pertentangan antara individu, orang lain, dan masyarakat. Salah satu konflik sosial yang dihasilkan sastrawan Nusa Tenggara Timur pada cerpen yang berjudul “Ibu Siti Di Rundung Duka” karya Riko Raden yang dipublikasikan oleh surat kabar Pos Kupang pada Senin, 20 Januari 2020

“Aku tidak percaya sama ibu kalau ayah meninggal dunia karena sakit, ketika aku pergi bermain di rumah tetangga, mereka cerita kalau aku lahir tanpa seorang ayah. Artinya ibu mengandung aku dengan seorang lelaki anonim, hasil hubungan gelap. Aku merasa diasingkan sekali ketika mereka bercerita seperti itu ibu. Apakah ini benar ibu? Tanganya sambil memegang tali yang sudah disediakan di depan matanya”

Dalam kutipan cerpen karya Riko Raden di atas terlihat jelas adanya konflik sosial antara individu dengan individu, yaitu anak dengan ibu. Sang anak bertentangan dengan si ibu atas pernyataan dari tetangganya bahwa ibunya mengandung atas hasil hubungan gelap. Sang anak merasa terganggu atas apa yang dibicarakan oleh tetangganya sehingga dia melakukan bunuh diri.

Konflik pada dasarnya sesuatu yang tidak bisa dihindari dari kehidupan manusia. Konflik sosial terjadi dalam sebuah karya sastra seperti dalam cerpen surat kabar Pos Kupang. Pos Kupang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dikarenakan cerpen yang dimuat oleh Pos Kupang banyak mengangkat peristiwa kehidupan lokal masyarakat NTT. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji konflik sosial dalam cerpen-cerpen surat kabar Pos Kupang, sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami konflik sosial yang terdapat dalam cerpen-cerpen surat kabar Pos Kupang.

Cerpen yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu cerpen-cerpen dalam surat kabar Pos Kupang edisi Januari sd. April 2020

yang berjumlah 11. Cerpen-cerpen tersebut merupakan karya anak NTT. Karya tersebut merupakan suatu potensi yang harus mendapatkan apresiasi karena mengembangkan karya sastra lokal. Salah satu cara mengapresiasi hasil karya sastrawan NTT, penulis melakukan penelitian tentang konflik sosial yang terdapat dalam cerpen-cerpen surat kabar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial pada kumpulan cerpen Pos Kupang; menjelaskan faktor penyebab konflik sosial pada kumpulan cerpen Pos Kupang; dan mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial pada kumpulan cerpen Pos Kupang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena yang dapat diperoleh dengan cara mendeskripsi dan mengekspresikan dalam sebuah narasi (Syamsudin dan Damaynti, 2011:74).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2015: 53) metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber data adalah 11 cerpen dalam koran Pos Kupang edisi Januari s.d. April 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, kalimat dan paragraf, yang mengindikasikan adanya bentuk-bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik, dan penyelesaian konflik dalam koran surat kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dan teknik baca catat. Teknik studi dokumentasi merupakan upaya untuk mendapat data berupa tulisan, dokumen, gambar, dan buku-buku yang tersimpan yang kemudian bisa digunakan sebagai rujukan dan referensi serta berkaitan dengan konflik sosial berupa bentuk, faktor, dan penyelesaian konflik sosial yang diteliti. Teknik studi baca dan catat dilakukan dengan cara membaca dan mencatat sumber data pada cerpen-cerpen surat kabar Pos Kupang, yang dalam berupa kata, kalimat dan paragraf yang mengindikasikan konflik sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci dibantu dengan tabulasi data. Siswantoro (2010:73)

mengungkapkan, dalam penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Penelitian dengan metode analisis isi dilakukan terhadap kata, kalimat, dan paragraf, termasuk volume ruangan yang diperlukan, waktu penulisan, dimana ditulis sehingga dapat mengetahui isi pesan secara tepat.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Zamzam (2018:107) menyatakan bahwa triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini meliputi bentuk, faktor, dan penyelesaian konflik sosial Pada Cerpen Surat Kabar Pos Kupang Edisi Januari s.d April 2020. Kumpulan cerpen tersebut berjumlah 11 cerpen yang berjudul “Garis Takdir” karya Edison Putra, “Lilin Natal Untuk Mama” karya Stefan Bandar, “Ibu Siti Dirundung Duka” karya Riko Raden, “Wilhelmina” karya Chan Setu, “Aku Mencintainya” karya Sonny Kelen, “Aku Benci Gerimis di Hari Kamis” karya Berrye Tukan, “Happy Valentine Day Lenia” karya Sonny Kelen, “Pergi Tanpa Meninggalkan Pesan” karya Riko Raden, “Pohon Kasuari di Napjam dan Lelaki Kurus” karya Seri Lani Nitbani & Leon Hali Leon, “Pohon Tua dan Roh Pemanggil Dewa” karya Seri Lani Nitbani, dan “Malam Kenduri” karya Theos Seran.

Konflik sosial yang terdapat dalam 11 cerpen Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari sampai dengan April 2020 terdapat 62 data yang dirinci sebagai berikut, yaitu bentuk konflik sosial terdapat 40 data, bentuk konflik individu 36, bentuk konflik budaya 1 dan politik 3. Faktor penyebab konflik terdapat 11 data yaitu perbedaan individu 9 data, perbedaan kepentingan 2 data sedangkan penyelesaian pada 11 cerpen hanya terdapat 1 kutipan dan jumlah datanya 11 yaitu 10 cerpen ada penyelesaiannya, sedangkan 1 cerpen tidak ada penyelesaian.

Pada cerpen pertama “Garis Takdir” karya Edison Putra menceritakan kisah seorang anak yang bernama Dino yang

menjadi pengangguran saat menyelesaikan kuliah. Setelah melewati banyak rintangan, garis takdir pun telah merubah Dino yang dulu dari seorang pengangguran menjadi orang penting di kantor barunya kini. Dalam cerpen “Garis Takdir” ini mengangkat konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi dalam cerpen “Garis Takdir” adalah bentuk konflik sosial Pribadi, yang terjadi pada Dino dan Ibunya. Faktor penyebab konflik yang terjadi pada cerpen adalah adanya perbedaan individu dengan individu yang dijelaskan Dino yang pengangguran merasa kesal karena ia tidak diterima di kantor yang ia lamar. Penyelesaian konflik sosial dalam cerpen Garis Takdir dilakukan dengan cara menyudahi, menyelesaikan, atau memutuskan konflik yang terjadi. Penyelesaian konflik pada cerpen “Garis Takdir” yaitu dengan kehidupan Dino yang awalnya jadi pengangguran kini menjadi orang yang penting di kantornya.

Cerpen kedua “Lilin Natal untuk Mama” karya Stefan Bandar mengisahkan seorang anak dan ibu yang hidupnya sangat sederhana. Sang ibu mengalami kesakitan akibat penyakit dan derita masa lalunya yang terjadi padanya. Pada akhirnya sang ibu meninggal saat anaknya berada di Gereja merayakan Natal. Ketik pulang rumah anaknya menyadari bahwa ibunya telah kembali ke pangkuan Tuhan lalu ia menyalakan lilin di samping ibunya. Dalam cerpen cerpen “Lilin Natal untuk Mama” ini mengangkat konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi dalam cerpen “Lilin Natal untuk Mama” adalah bentuk konflik Pribadi. Bentuk konflik pribadi, terjadi pada diri individu dan antar individu dengan Faktor penyebab konflik yang terjadi pada cerpen “Lilin Natal untuk Mama” adalah adanya perbedaan individu dengan individu yang dialami ibu Elisa. Penyelesaian konflik sosial dalam dilakukan dengan cara menyudahi, menyelesaikan, atau memutuskan konflik yang terjadi. Penyelesaian konflik pada cerpen “Lilin Natal untuk Mama” yaitu ibu Eloisa yang meninggal dunia.

Cerpen ketiga “Ibu Siti Sedang Dirundung Duka” karya Riko Raden. Menceritakan seorang ibu yang ditinggalkan oleh anaknya. Sang anak bunuh diri karena tidak menerima kenyataan bahwa ia lahir karena hasil hubungan gelap. Dalam cerpen “Ibu Siti Sedang Dirundung Duka” ini mengangkat konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Bentuk-bentuk

konflik sosial yang terjadi dalam cerpen “Ibu Siti Sedang Dirundung Duka” adalah bentuk konflik Pribadi. Adapun bentuk konflik pribadi yang dialami yaitu konflik pribadi dengan diri sendiri dan konflik pribadi antar individu dengan individu lain yang dialami oleh ibu Siti dan anaknya. Faktor penyebab konflik yang terjadi pada cerpen “Lilin Natal untuk Mama” adalah adanya perbedaan individu dengan individu yaitu perbedaan pendirian yang terjadi pada sang ibu Siti dan anaknya. Penyelesaian konflik pada cerpen “Ibu Siti Sedang Dirundung Duka” yaitu si anak melakukan bunuh diri dengan menggantung pada tali yang sudah disiapkan. Konflik dalam cerpen pun selesai.

Cerpen keempat “Wilhelmina” karya Chan Setu. Dalam cerpen dikisahkan dua orang kakak adik yang bernama Jimmy dan Ving. Sang kakak mencintai seorang gadis secara diam-diam dan takut mengungkapkan perasaannya. Sang gadis bernama Wilhelmina. Bentuk-bentuk konflik sosial yang terjadi dalam cerpen “Wilhelmina” adalah bentuk konflik Pribadi. Ada pun bentuk konflik pribadi yang dialami yaitu konflik pribadi dengan diri sendiri dan konflik pribadi antar individu dengan individu lain yang dialami oleh Jimmy. Faktor penyebab konflik yang terjadi pada cerpen “Wilhelmina” adalah adanya perbedaan individu dengan individu yaitu perbedaan pendirian persamaan yang terjadi pada Jimmy. Penyelesaian konflik sosial dilakukan dengan menyudahi, menyelesaikan, atau memutuskan konflik yang terjadi. Penyelesaian konflik pada cerpen “Wilhelmina” yaitu si Jimmy mendoakan Wilhelmina walaupun cintanya bertepuk sebelah tangan. Konflik pun usai.

Pada cerpen kelima “Aku Mencintai-Nya” karya karya Sonny Kelen. Mengisahkan seorang anak yang menentang orang tuanya karena keinginannya tidak terpenuhi. Pada akhirnya si anak menentang keinginan orang tuanya dan si ibu pun meninggal dan menitipkan jubah untuk anaknya sebelum ditahbiskan. Bentuk konflik yang terjadi pada cerpen “Ibu Aku Mencintai-Nya” bentuk konflik pribadi yang terjadi antara anak dengan orang tuanya yang disebabkan karena beda pendirian dan bentuk konflik budaya. Faktor penyebab yaitu karen perbedaan antar individu dengan individu lain yaitu perbedaan pendirian antara orang tua dan anaknya. Penyelesaian konflik dalam cerpen yaitu dengan cara ibunya yang meninggal dan ia tetap mengikuti Panggilan-Nya. Konflik pun selesai.

Cerpen keenam “Benci Gerimis di Hari Kamis” karya Berrye Tukan dikisahkan seorang suami bernama Noel dan istri yang bernama Tina mengalami masalah karena sang suami bertemu dengan mantan kekasihnya. Sang istri mengetahui dari teman bahwa suaminya bertemu sang mantan yang kini jadi janda. Bentuk konflik yang terjadi pada cerpen “Aku Benci Gerimis di Hari Kamis bentuk konflik Pribadi”. Bentuk konflik pribadi yang terjadi yaitu antar individu dengan individu lain yaitu antara Noel dan Lena, Noel dan Tina istrinya. Faktor penyebab yaitu karen perbedaan antar individu dengan individu lain yaitu perbedaan pendirian antara individu. Pendirian yang dimaksudkan dalam konflik ini yaitu keyakinan yang digunakan nuntuk memandang atau mempetimbangkan sesuatu yang terjadi antara Noel dan Tina. Dalam semua permasalahan konflik di atas tidak ada penyelesaian dalam cerpen. Hal dikarenakan orang ketiga muncul di saat konflik dalam cerpen sudah menemukan titik akhir. Hal ini diceritakan pada Tesa menghubungi kembali Noel.

Cerpen ketujuh “Happy Valentine Day Lenia” karya Sonny Kelen. Menceritakan seorang anak yang bernama Lenia. Ia merindukan ayahnya. Dari kecil ia tidak mengetahui bagaimana rupa ayahnya. Bentuk konflik yang terjadi pada cerpen “Happy Valentine Day Linea” adalah konflik Pribadi dan bentuk konflik politik. Bentuk konflik pribadi yang terjadi yaitu antara diri sendiri dan individu dengan individu lain yaitu antara Lenia, ibu dan ayah. sedangkan bentuk konflik politik yang terjadi yaitu pada ayah Lenia yang dituduh korupsi dana desa. Faktor penyebab konflik yang terjadi adalah perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan yang terjadi pada ayah Lenia yang dituduh oleh saudara kandungnya. Penyelesaian konflik pada cerpen yaitu ayah Lenia meninggal dan Lenia sudah tahu tentang ayahnya yang belum pernah ia jumpai.

Cerpen kedelapan “Pergi Tanpa Meninggalkan Pesan” karya Riko Raden. Dalam cerpen dikisahkan, kisah cinta antara si Rio dan si Enu yang kandas akibat belis. Bentuk konflik yang terjadi pada cerpen “Pergi Tanpa Meninggalkan Pesan” yaitu bentuk konflik Pribadi. Bentuk konflik pribadi yang terjadi yaitu antara diri sendiri dan antar individu dengan individu lain yang dialami oleh Rio, keluarga dan Enu. Faktor penyebab konflik dari cerpen “Pergi Tanpa Meninggalkan Pesan” adalah adanya faktor perbedaan individu yaitu perbedaan pendirian antara

keluarga Enu yang diceritakan sebagai aku dan keluarga Rio. Dalam semua permasalahan konflik di atas terdapat penyelesaian dan penutup dari semua konflik yang terjadi dalam cerpen. Konflik usai saat Rio meninggalkan kekasihnya untuk menghindari perselisihan dengan kedua orang tua si gadis yang tidak merestui hubungan mereka.

Cerpen kesembilan “Pohon Kasuari di Napjam dan Lelaki Kurus” karya Sersi Lani Nitbani dan Leon Hali Leon. Pada cerpen dikisahkan seorang lelaki tua dan pohon kasuari. Lelaki tua merupakan orang yang baik hati, yang merawat hewan (rusa) di hutan. Suatu hari ia sangat marah atas perlakuan manusia yang menembak hewan dan menebang pohon sembarangan. Si lelaki tua pun menyuruh rusa untuk pergi dari tempat itu dan mencari kebebasan yang baru dan hal ini pun dilihat oleh pohon kasuari. Bentuk konflik sosial yang terjadi dalam cerpen adalah bentuk konflik pribadi. Konflik pribadi yang terjadi yaitu pada Lelaki Kurus. Faktor penyebab konflik sosial yang terjadi adalah faktor penyebab perbedaan kepentingan, hal ini dijelaskan manusia yang memburu binatang dan menebang pohon yang ada sehingga mengakibatkan rusa merasa sedih dan Lelaki kurus tinggi pun ikut merasa sedih dan menahan amarah atas perlakuan manusia. Penyelesaian konflik pada cerpen yaitu lelaki kurus memerintahkan rusa dan teman-temannya untuk pergi dari tempat mereka tinggal dan mencari rumah yang aman dan damai. Konflik pun selesai.

Cerpen kesepuluh “Pohon Tua dan Roh Pemanggil Dewa” karya Sersi Lani Nitbani. Pada cerpen dikisahkan, di sebuah hutan ada pohon yang sangat besar dan dari pohon itu pusat kehidupan semua pohon. Yang dijelaskan perjuangan Nunuh (sebagai pohon, dan di dalam tubuhnya terdapat roh yang namanya Usi) mempertahankan anak cucunya agar tidak dirusak oleh manusia. Konflik sosial merupakan pertentangan yang terjadi antarindividu atau kelompok masyarakat yang satu dengan yang lain yang berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan menentang pihak lain. Bentuk konflik yang terjadi pada cerpen “Pohon Tua dan Roh Pemanggil Dewa” yaitu konflik pribadi. Adapun bentuk konflik pribadi yang dialami yaitu konflik antar individu dengan individu lain, yang terjadi antara manusia dan Usi, Nunuh (sebagai pohon), serta Dewa. Faktor penyebab konflik sosial yang terjadi adalah

karena perbedaan antar individu dengan individu lain yaitu perbedaan pendirian antara individu yang terjadi pada manusia dan Usi, Nunuh (sebagai pohon). Penyelesaian konflik pada cerpen “Pohon Tua dan Roh Pemanggil Dewa” yaitu keluarga ketua adat bersama istrinya pun hidup bahagia. Konflik pun selesai.

Cerpen kesebelas “Malam Kenduri” karya Theos Seran. Dalam cerpen kisah seorang istri yang membunuh suaminya dengan menggunakan racun mumpuni demi cintanya dengan seorang lelaki yang bernama Manek Ktolaran. Bentuk konflik yang terjadi pada cerpen “Malam Kenduri” yaitu konflik pribadi. Adapun bentuk konflik pribadi yang dialami yaitu konflik pribadi dengan diri sendiri dan konflik pribadi antar individu dengan individu lain, yang terjadi antara anak dengan ibunya. Faktor penyebab konflik sosial yang terjadi adalah karena perbedaan antar individu dengan individu lain yaitu perbedaan pendirian antara individu yang dialami oleh anak dan ibunya. Penyelesaian konflik sosial dalam cerpen “Malam Kenduri” yaitu ibu dan Manek Ktolaran menyerahkan pada polisi. Konflik pun selesai.

SIMPULAN

Konflik sosial merupakan pertentangan yang terjadi antarindividu atau kelompok masyarakat yang satu dengan yang lain yang berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi tujuannya dengan menentang pihak lain. Konflik sosial mempunyai beberapa bentuk yaitu konflik pribadi, konflik kelompok, konflik antarkelas sosial, konflik ras, konflik politik, dan konflik budaya.

Konflik sosial terjadi pada tokoh-tokoh yang ada pada cerpen surat kabar Pos Kupang edisi Januari sampai dengan April 2020 adanya faktor penyebab yang melatarbelakangi. Faktor tersebut 1) perbedaan antara individu dengan individu. 2) perbedaan kebudayaan. 3) perbedaan kepentingan. 4) perubahan sosial.

Berdasarkan temuan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk konflik dan faktor penyebab konflik sosial yang paling banyak pada cerpen surat kabar Pos Kupang edisi Januari s.d April 2020 adalah bentuk konflik pribadi dan faktor penyebab yaitu perbedaan individu dengan individu. Konflik sosial dalam 11 cerpen Surat Kabar Pos Kupang edisi Januari

sampai dengan April 2020 juga dapat mendukung pembelajaran sastra di sekolah khususnya berkaitan erat dengan teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Nyoman Kutha Ratna. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsudin dan Damayanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Zamzam, Fakhary Firdaus. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.